

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran pendidikan jasmani pada dasarnya memiliki kesamaan dengan proses pembelajaran bidang studi lainnya, namun pendidikan jasmani memiliki peranan penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hidup.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang diutamakan adalah siswa harus banyak bergerak atau aktif. Pada dasarnya pendidikan jasmani adalah upaya untuk membina manusia baik secara fisik maupun mental melalui aktivitas jasmani. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, disiplin serta sportif kemandirian yang tinggi. Mata pelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kesegaran siswa, dengan kesehatan yang baik diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani adalah siswa yang banyak bergerak atau aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, mata pelajaran pendidikan jasmani sangat berperan penting bagi kesehatan siswa.

Guru pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu tercapainya kesegaran jasmani siswa, karena itu guru pendidikan jasmani harus mampu membawa siswa dalam situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran. Dorongan untuk bermain pada diri siswa, bagi seorang guru pendidikan jasmani dapat digunakan untuk penyidikan dalam tindakan pendidikan selanjutnya. Dengan bentuk-bentuk permainan yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Keberhasilan program pendidikan jasmani di sekolah tentunya harus didukung berberapa faktor seperti: kecakapan

guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi ajar dan meningkatkan kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran serta tersedianya alat dan fasilitas yang memadai.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerja sama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaanya bukan melalui pengajaran teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial.

Guru merupakan pengajar yang berhadapan langsung dengan siswa, kiranya memahami secara utuh kekurangan-kekurangan yang dimiliki siswanya, sehingga dapat membenahi kekurangan-kekurangan tersebut. Guru sebelumnya akan merencanakan, mempersiapkan, memilih serta menetapkan strategi atau metode yang dapat meminimalisir kekurangan yang dimiliki siswa saat menerima pelajaran khususnya pada pendidikan jasmani disekolah dasar. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu melibatkan kreatifitas guru serta kemampuan guru (*skill*) dalam penerapan metode mengajar yang tepat mengingat pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa sekolah atas tidak terlepas dari karakteristik mereka yang senantiasa ingin bermain-main atau bergerak.

Dalam pembelajaran kita mengetahui bahwa permainan kasti merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer di Indonesia jauh sebelum zaman penjajahan jepang. Bahkan pada zaman belanda juga sudah dikenal masyarakat. Pada waktu itu permainan kasti sering dipertandingkan dalam kejuaraan antar sekolah, sehingga permainan ini sangat dikenal dan diajarkan disekolah-sekolah menengah dan bahkan dimasyarakat. Pemerintah sangat jeli dan peka terhadap peningkatan mutu khususnya dalam bidang permainan bola kecil yaitu permainan bola kasti.

Sejalan dengan pernyataan diatas sehubungan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya pelajaran bola kecil yaitu permainan kasti, berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo. khususnya di kelas IV, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi permainan kasti masih rendah, siswa kurang aktif dan kurang perhatian dalam pembelajaran, persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas rendah. Selain itu, pembelajaran juga lebih banyak berpusat pada guru. Pengajaran penjas selama ini masih belum mampu membina keterampilan hubungan social para siswanya. Sementara dalam meningkatkan program pengajaran guru diharapkan dapat dan harus mampu menyajikan masalah lingkungan kehidupan nyata pada anak peserta didiknya.

Pembelajaran penjas khususnya pada materi yang disajikan tidak akan tercapai apabila siswa aktivitas belajar yang kurang baik. Materi tentang permainan kasti dari materi pelajaran penjas akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran penjas. Dengan demikian kesulitan siswa dalam pembelajaran penjas khususnya materi tentang permainan kasti harus diatasi oleh guru dengan mengembangkan sumber belajar dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi penjas, salah satunya dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe *Group Investigasi*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “*Meningkatkan Keterampilan Melempar Bola Pada Materi Permainan Kasti Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Tibawa*”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Hasil belajar siswa pada materi permainan kasti pada pelajaran penjas masih sangat rendah, serta siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung dalam permainan kasti dan juga siswa kurang perhatian pada saat pelaksanaan pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigasi* Dapat Meningkatkan Keterampilan Melempar Bola Pada Materi Permainan Kasti Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo.?”

### **1.4 Cara pemecahan masalah**

Dalam meningkatkan kemampuan melempar bola dalam permainan kasti pada siswa kelas IV SDN 7 Tibawa. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigasi*.

- a). Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, saat pelaksanaan pembelajaran permainan kasti.
- b). Guru menjelaskan maksud pembelajaran kelompok,
- c). Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah diberikan atau yang telah dipraktikkan sebelumnya oleh guru tentang tahap-tahap pelaksanaan permainan kasti,
- d). Setelah selesai setiap kelompok menyampaikan hasil pembahasan,
- e). Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan,
- f). Evaluasi, dan Penutup.

### **1.5 Tujuan penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Melempar Bola pada materi permainan kasti melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigasi* pada siswa kelas IV SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

#### **1.6.1 Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani yang nantinya dengan adanya penelitian ini guru bisa merubah bentuk pembelajarannya agar lebih baik.

### **1.6.2 Manfaat praktis**

- a) Bagi siswa, meningkatkan kemampuan melempar bola pada permainan kasti pada siswa khususnya siswa kelas IV SD Negeri 7 Tibawa.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar permainan kasti.
- c) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang permainan kasti. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SD Negeri 7 Tibawa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang permainan kasti agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.